

Feasibility Study for Catfish Farming Business in A Bucket in Kp Biru, Malang, East Java, Indonesia

Lena susilawati

Universitas Teknologi Digital (UTD), Indonesia

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic that occurred in Indonesia has had a negative impact on various sectors such as health, economy, and others. There needs to be a strategic solution to survive. There are various ways people survive and win against the Covid-19 pandemic. The community's economy is destroyed. This is certainly a trigger for people to do anything to survive. The emergence of household-scale businesses. Creative ideas are emerging. One of them is dambar catfish cultivation in kp Biru, Malang, East Java. The author is interested in making this dambar catfish cultivation object. business feasibility study research. Catfish is one type of fish that can live in high density. This fish has a good conversion rate of feed into body weight. With these properties, catfish farming will be very profitable if done intensively. Catfish (*Clarias sp*) is one type of freshwater fish consumption. Catfish is a type of catfish or in other words a fish that has a mustache. Catfish are raft and caninal. The characteristics of catfish are elongated and slightly rounded body shape, on the pectoral fins there are hard and sharp spines (patil), striped body color with a flat head and there is a mustache and slippery because it does not have scales. This fish has an additional breathing apparatus in the form of a modification of its gill arc, namely arborescent. This catfish has a fairly complete nutritional content. The chemical and nutritional content of catfish are fat, protein, vitamins (BI, B). The study used descriptive qualitative methods and participatory methods, observations and interviews. The study also used SWOT analysis to map strengths, opportunities, weaknesses and threats. The SWOT method can be used to determine strategies, fix deficiencies and can also read competitors. The final result of this dambar catfish business feasibility study can be an indicator of how to run this business better from the management aspect including product, management, HR, marketing and financial aspects. Good business management will increasingly provide promising benefits. The purpose of this research is to encourage people to be more active, creative and productive and to continue to innovate to create something different. The harvest can be developed for processed products so that they become added value and become various kinds of processed innovations. With the innovation of this catfish processed product, it is hoped that it can change the community's economy to be stronger. Be more independent and Isa will create a new strong businessman

Keyword: Feasibility, Farming

Corresponding Author:

Lena susilawati,

Universitas Teknologi Digital, Indonesia

Email: lena.luna701@gmail.com



1. PENDAHULUAN

Ikan lele (*Clarias gariepinus*) merupakan salah satu komoditas perikanan yang cukup populer di masyarakat. Ikan lele ini berasal dari benua Afrika dan pertama kali dibawa ke Indonesia pada tahun 1984. Ikan lele atau ikan keli, Page 2 5 adalah sejenis ikan yang hidup di air tawar.

Siapa yang tidak tahu ikan lele? Karakteristik ikan lele yang banyak dikenal orang karena mudah untuk ditanak, tinggal di dalam air tawar yang diam.

Ikan lele memiliki kondisi fisik unik, seperti kepala yang keras, patil tajam sebagai perlindungan diri, warna tubuh hitam gelap di sekujur tubuhnya hingga samar dengan warna siripnya yang juga hitam.

Ikan lele merupakan salah satu komoditas budidaya yang memiliki berbagai kelebihan, diantaranya adalah pertumbuhan cepat dan memiliki kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan yang tinggi. Menurut Soares (2011) permintaan ikan lele mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menyebabkan produksi ikan lele juga mengalami peningkatan. Produksi ikan lele, menurut riset ternyata lele memiliki banyak protein daripada ikan salmon. Banyak yang mengenal lele itu bau dan jorok untuk bagaimana mindset orang bisa kita ubah. Kita bisa membuka kerja sama dengan restoran Pecel Lele. ada peluang bisnisnya dan itu berhasil membuat banyak yang berminat untuk budidaya lele. permintaan ikan lele sangat tinggi. sementara dipasaran selalu saja kurang pasokan lele. dan ini adalah peluang baik yang patut untuk di jalani dan dikembangkan agar menjadi pebisnis lele yang handal.

Perilaku Ikan Lele

Ikan lele memiliki sifat yang aktif di malam hari atau disebut juga sebagai hewan nokturnal. Perilaku ini membuat ikan lele mencari tempat-tempat gelap untuk beristirahat di siang hari. Lele juga tidak banyak bergerak di siang hari.

Para peternak lele memilih untuk melakukan rekayasa dengan menciptakan lingkungan perairan yang lebih gelap menggunakan wadah gelap yang dapat meningkatkan kekeruhan air. Tingkat kekeruhan air ini dapat mempengaruhi karena adanya kandungan fitoplankton yang padat dan membuat ikan melakukan pemijahannya secara alami.

pemijahan merupakan proses pengeluaran sel telur dan sperma yang diikuti dengan perkawinan.

Ikan lele merupakan bottom feeder atau kemampuan untuk makan di dasar perairan. Hal ini membuat para peternak perlu menggelapkan pakan agar mencapai dasar perairan.

Seiring berkembangnya zaman, pemberian makan pada ikan lele bisa berubah juga. Ikan lele yang lahir di area pengembangan, maka akan berbeda dengan lele yang lahir di habitat aslinya. Ikan lele yang lahir di area pengembangan, akan menjadi jenis ikan lele omnivore, memakan apapun yang ada di lingkungannya. Biasanya makanan yang dimakan lele adalah pellet dengan protein tinggi sebanyak 70% dan daging-dagingan juga sering diberikan oleh para peternak. ikan lele yang sering diberi daging-dagingan akan memiliki lele yang cenderung kanibal, saat benar-benar sudah tidak ada makanan di lingkungan sekitarnya.

Waktu Pengembangan Ikan lele biasa melakukan pemijahan atau melepaskan telur dan sperma untuk pembuahan pada saat hujan turun. Hujan dianggap ikan lele mampu memberikan feromon, atau sesuatu yang mampu merangsang, yaitu bau tanah.

Ikan lele menjadi terangsang untuk melakukan aktivitas seksual pada saat mencium bau tanah tersebut. Saat hujan datang, akan terjadi perkawinan pada ikan lele yang sudah matang gonad. Salah satu karakter ikan lele yang memiliki rasa daging enak jika dimakan, sehingga digunakan manusia sebagai sumber asupan.

Setelah mengupas banyak tentang ikan lele dan melihat potensi lele yang luar biasa dan banyaknya peternak yang membudidayakan lele. penulis tertarik untuk meneliti studi kelayakan bisnis budidaya lele dalam ember yang berada di kampung biru, Malang Jawa timur. sejauh mana lele dambar yang dibudidayakan di kampung biru mampu meningkatkan ekonomi dan pendapatan masyarakat terutama warga kampung biru Malang Jawa timur. lele dambar merupakan salah satu inovasi budidaya lele. dengan studi kelayakan bisnis ini bisa di ukur sejauh mana kelayakan usaha budidaya lele dambar ini untuk dijalankan dan dikembangkan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah- langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian adalah cara untuk melaksanakan metode penelitian.

Dalam studi kelayakan bisnis kali ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peneliti juga menggunakan (mixed method), atau ada dalam metode penelitian dengan satu topik penelitian yang sama dengan beberapa metode. Kombinasi ini memperkaya pada hasil penelitian. Metode kualitatif disebut metode artistik karena proses penelitian bersifat interpretasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Budidaya Ikan lele di ember menjadi salah satu alternatif di era pandemi belakangan ini. Selain dapat mengisi waktu luang karena peraturan berdiam diri di rumah dalam kurun waktu tertentu, budidaya ikan lele juga dapat menghasilkan untung.

Namun tidak hanya sekedar mengisi hobi saja, membudidayakan ikan lele di ember dinilai juga memiliki nilai ekonomis juga. Bagaimana bisa? Tentu saja hal tersebut bisa Anda sendiri lakukan, tapi tetap menyesuaikan kualitas teknisnya.

Sebelum masuk ke teknis budidayanya, Anda bisa mendapatkan referensi terlebih dahulu mengenai potensi bisnis ikan lele sekaligus jika teknis budikdamber ini Anda terapkan dalam skala panjang. Bagaimana? Berikut penjelasan mengenai budidaya ikan lele dalam ember agar lebih menghasilkan secara tepat:

Budidaya lele damber dari Aspek produksi

Cara Budidaya Ikan Lele dalam Ember

Budikdamber atau budidaya ikan dalam ember belakangan ini menjadi pembicaraan hangat dimasyarakat. Adanya teknik budidaya dalam ember tentu sangat membantu masyarakat, khususnya bagi mereka yang mempunyai lahan terbatas.

Keunggulan lain budidaya dengan teknik budikdamber adalah menghemat air, perawatan mudah, dan tanpa bahan kimia.

Salah satu budidaya yang menggunakan pemanfaatan ember adalah budidaya ikan lele. Seperti dijelaskan sebelumnya, ikan lele mempunyai kemampuan bertahan hidup tinggi meski berada dalam wadah dengan oksigen dan air terbatas.

Ikan lele juga dapat bertahan dalam kualitas air yang minim atau kondisi air yang kurang baik. Berikut ini cara budidaya ikan lele di ember selengkapnya:

1. Persiapan Alat dan Bahan

Untuk anda yang tertarik dengan cara ternak lele di ember, anda perlu mempersiapkan beberapa hal berikut:

Ember untuk tempat budidaya berukuran 80 liter

Benih ikan lele berjumlah 60 ekor

Strimin atau penutup (bisa menggunakan apa saja)

Solder

Suplemen Organik Cair GDM Spesialis Perikanan, GDM BLACK BOS, dan GDM Granule SAME

2. Pemilihan Benih Ikan Lele

Meskipun cara budidaya ikan lele di ember terbilang mudah, namun kita harus tetap mempertimbangkan segala resiko yang akan terjadi. Terlebih jika anda adalah pemula dalam budidaya ikan lele.

benih ikan lele

Untuk mengurangi resiko gagal, anda bisa mengantisipasi dengan memperoleh benih ikan lele yang baik dan berkualitas.

Berikut hal yang perlu anda perhatikan dalam memilih benih ikan lele:

Perhatikan tempat anda membeli benih. Usahakan membeli benih ikan lele di hatchery atau tempat penetasan ikan yang bersertifikat.

Hal ini untuk mengurangi adanya penyakit bawaan dari benih yang dibeli. Meski ikan lele mempunyai daya tahan kuat terhadap penyakit, kondisi benih ikan lele biasanya lebih rentan terjangkit dibanding ikan lele dewasa. Ikan lele juga mungkin terjangkit penyakit genetika yang disebabkan oleh buruknya kualitas indukan ikan lele atau faktor inbreeding.

Benih ideal ikan lele untuk pembesaran berukuran 5-7 cm.

Usahakan ukuran ikan lele seragam atau sama.

Benih ikan lele berkualitas mempunyai tubuh seimbang antara kepala dan badan.

Pilih benih ikan yang tidak cacat, tubuh mengkilap, sungut berseri atau tidak pucat, dan pergerakannya lincah.

3. Persiapan Ember untuk Ternak Ikan Lele

persiapan budidaya ikan lele di ember

Sebelum benih ikan lele siap untuk ditebar, persiapkan dahulu ember untuk tempat pembesaran ikan lele. Sebelum benih ikan lele siap untuk ditebar, persiapkan dahulu ember untuk tempat pembesaran ikan lele.

Siapkan ember berukuran 80-liter dan bersihkan. Pemberian lubang di ember adalah optional. Anda bisa melubangi bagian bawah samping untuk saluran pembuangan. Atau bisa menambahkan kran air pada bagian yang dilubangi untuk mempermudah proses pembuangan.

Jika anda ingin menambahkan tanaman sayur, gunakan gelas plastik yang dipasang kawat dan kaitkan pada ember.

Isi ember dengan air. Usahakan jangan terlalu penuh agar ikan lele dapat mengambil udara dengan baik. Untuk ember berukuran 80 liter, isikan air sampai di ukuran 60-liter saja.

Tambahkan garam krosok setengah sendok makan untuk menstabilkan pH dalam air dan menghambat pertumbuhan jamur atau bakteri.

Tambahkan juga Suplemen Organik Cair GDM Spesialis Perikanan dengan dosis 10 ml/ember, GDM BLACK BOS dengan dosis 1 tutup botol kemasan/ember, dan GDM Granule SAME dengan takaran 1 gelas aqua.

Campur rata.

Diamkan selama 2-3 hari.

Gunakan strimin/penutup agar ikan lele tidak loncat dari ember.

Satu ember dapat diisi maksimal 60 ekor benih lele.

Letak dan posisikan ember di lahan kosong serta pastikan mendapat sinar matahari.

4. Cara Menebar Ikan Lele dalam Ember

Anda perlu berhati-hati ketika menebar benih ikan lele di ember. Benih ikan lele yang masih kecil cenderung sensitif. Langkah yang perlu dilakukan untuk menebar ikan lele di ember

Sesuaikan suhu air ember. Pastikan suhu air tidak terlalu panas karena cahaya matahari. Kondisi suhu air yang baik akan membuat benih lebih sehat dan tidak stress.

Masukkan benih beserta tempat penyimpanannya dalam ember dan biarkan benih ikan lele menyesuaikan diri sekitar 15 menit. Ikan lele akan keluar dengan sendirinya dari tempat penyimpanan dan menyesuaikan dengan tempat barunya di ember.

Anda juga dapat menebarkan benih ikan lele dengan memiringkan tempat penyimpanan dan memasukkan benih ke ember sedikit demi sedikit.

suplemen ikan

Tebar benih ikan lele pada pagi atau sore hari. Jangan menebar benih pada siang hari karena khawatir akan membuat benih ikan lele menjadi stress kemudian mati. Suhu air pada siang hari akan meningkat dan terasa lebih panas dibanding pagi atau sore hari.

Setelah menebar benih ke ember, jangan lupa gunakan Suplemen Organik Cair GDM Spesialis Perikanan dengan dosis 10 ml/ember untuk merangsang kekebalan pada tubuh ikan lele.

Suplemen yang diberikan juga mencegah ikan lele terjangkit penyakit seperti parasit, bakteri, dan jamur dari penumpukan kotoran atau sisa pakan di dasar ember.

5. Cara Merawat Ikan Lele

Cara memelihara lele di ember tidak jauh berbeda dengan memelihara ikan lele di kolam atau tempat lain.

probiotik lele

Perhatikan beberapa hal berikut agar budidaya ikan lele anda berkembang dengan baik.

Lakukan grading atau pemisahan ikan lele minimal dua minggu sekali. Hal ini bertujuan untuk menyeragamkan ukuran ikan lele dalam ember dan menghindari adanya kanibalisme antar ikan.

Ganti air ketika sudah tercium bau tidak sedap dari dalam ember. Lakukan penggantian air sekitar 50% dari keseluruhan air di ember pada pagi atau sore hari.

Buang dan bersihkan bagian dasar ember karna akan membahayakan kelangsungan hidup ikan lele.

Hindari stress pada ikan lele saat hendak mengganti air. Lakukan puasa pada ikan lele dengan tidak memberi pakan selama 12 hingga 24 jam.

Penuhi kebutuhan oksigen pada ikan lele agar tumbuh lebih cepat. Anda bisa menambahkan blower atau aerator. Perhatikan kualitas air agar tidak menghambat pertumbuhan ikan lele.

Pilih pakan ikan yang mengandung nutrisi dan protein tinggi. Saat memilih pakan sesuaikan juga dengan ukuran dan umur ikan. Beri pakan 2-3 kali sehari. Jangan memberi pakan saat hujan karna akan mengubah kualitas pakan.

Berikan Suplemen Organik Cair GDM Spesialis Perikanan. Dosis yang diberikan adalah 10 ml/kg. Gunakan dengan cara disemprot atau dicampur sekitar 15 menit untuk meningkatkan penerapan nutrisi pada pakan.

Kendalikan hama dan penyakit pada ikan lele dengan menggunakan produk Suplemen

Setelah kita membahas tentang karakteristik dan tata cara lele damber kita bisa menguji aspek aspek penting di dalam studi kelayakan bisnis budidaya lele damber.

Didalam penelitian studi kelayakan bisnis ada aspek hukum, aspek ekonomi dan budaya, aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen dan aspek keuangan.

Dilihat dari aspek hukum, budidaya lele damber tidak melanggar hukum hanya saja karena budidaya lele damber ini masih dalam skala kecil dan usahanya belum di daftarkan menjadi badan usaha atau berbadan hukum. budikfamber dilihat dari aspek ekonomi dan budaya sangat memberikan kontribusi positif yg

meningkatkan ekonomi keluarga dan masyarakat. budidaya masyarakat yg mulai berbisnis pun menjadi satu habit baik untuk terus diberdayakan menjadi budaya masyarakat. selama penulis melakukan penelitian SKB, penulis melihat dari aspek pasar dan pemasaran. dimana pasar lele memiliki segmen pasar yang sangat luas. pasokan yang hingga kini belum terpenuhi menjadi salah satu peluang baik untuk masyarakat berbudi daya lele damber. pemasaran juga tidak sulit dikarenakan luasnya segmen pasar. sasaran pasar lele bisa ke pasar tradisional, restoran, rumah makan, cafe, warung makan, warung tenda juga langsung ke rumah tangga. dari aspek manajemen peneliti melihat manajemen yang masih sangat sederhana dimana tidak ada struktur organisasi, visi misi dan pola kerja yang baik dan teratur.

Sekarang peneliti masuk ke aspek manajemen dengan Analisis SWOT

STRENGTH	Budidaya lele damber tidak membutuhkan lahan yang luas. Pemeliharaan dan perawatan mudah Bibit mudah dicari Permintaan pasar tinggi Tersedianya teknologi mendukung Potensi usaha
WEAKNESS	Suhu dalam ember yang mudah turun naik Rendah oksigen/pH air mudah berubah Modal terbatas Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan sedikit Belum optimalnya pemasaran SDM yang masih rendah kualitasnya
OPPORTUNITY	Permintaan pasar besar Keuntungan besar Segmen pasar luas Peningkatan pendapatan Adanya perluasan kesempatan kerja Adanya koperasi Adanya daya tarik investasi
TREATS	Persaingan harga ketat Belum adanya konsumen tetap Kebijakan harga bahan pakan meningkat. Harga produk/benih ikan tidak stabil

ASPEK KEUANGAN

Studi kelayakan bisnis pada aspek keuangan. peneliti telah mendapatkan nilai dari hasil penelitian studi kelayakan bisnis budidaya lele damber. analisis aspek teknis yaitu lokasi usaha, luas produksi, proses produksi, layout, dan teknologi. Pada analisis aspek finansial dilakukan perhitungan investasi terhadap analisis penerimaan, analisis pengeluaran dan analisis sensitivitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan pendekatan aspek teknis dan aspek finansial, usaha budidaya ikan lele damber sistem bioflok layak untuk dijalankan. Hasil perhitungan yang diperoleh adalah

Bibit lele 1000 ekor	200.000
Pakan untuk 3 bulan	750.000
Obat-obatan	100.000
Peralatan lainnya	200.000
Total kebutuhan	1.250.000

Menggunakan skema satu kali panen, setiap bulan dengan pangsa pasar 150 sampai dengan 200 konsumen. makan cukup dengan 30-unit ember berkapasitas 100 ekor per ember, masing-masing populasi ikan 1000 ekor per 10 ember. ini mengacu pada usia panen lele yang berkisar 2.5 bulan.

Melihat pada aspek bisnisnya, pola diatas dapat dijadikan usaha sampingan dipedesaan yang menjanjikan. harga bahan baku dan seluruh variabel biaya variabel (bibit pakan alat dan obat) yang diperlukan

untuk 10 ember, dengan populasi sekitar 1.000.000 ekor dan di distribusikan sejumlah 100 ekor per ember sebesar 1.250.000 per siklus

Potensi panen yang diperoleh pada 10 ember mencapai 200 kg. jika harga per kilo ikan lele 17.000. maka pendapatan yang diperoleh satu kolam adalah sebesar 3.400.000. sehingga keuntungan perbulan dari 10 ember adalah 2.150.000

4. KESIMPULAN

Strategi yang dapat diterapkan, yaitu sebagai berikut:

1. Masyarakat kp biru perlu membentuk struktur organisasi walau sederhana. setwla j semua aspek ke depan baik sarannya membuat izin usaha agar memiliki legalitas
2. Memanfaatkan sumberdaya manusia secara optimal dengan memberikan penyuluhan penyuluhan pada tenaga kerja oleh dinas terkait atau menjadi desa binaan dinas terkait untuk peningkatan ekonomi warga
3. Untuk meningkatkan produksi lele, memenuhi kebutuhan pasar, tingkatkan jumlah bahan baku, perlu beradaptasi untuk memasarkan dengan teknologi digital, perlu pembinaan karena potensi warga cukup besar.
4. Bisnis lele damber layak dijalankan untuk masyarakat untuk peningkatan ekonomi terutama rumah tangga dan usaha kecil menengah sehingga desa menjadi makmur.
5. Meningkatkan potensi jumlah ember dengan lebih banyak untuk meningkatkan panen lele

DAFTAR PUSTAKA

- Djarmiko, Budi. (2012). Studi Kelayakan Bisnis. Bandung: STEMBI-Bandung Business School.
https://www.convenience.org/Media/Daily/2020/Feb/10/3-Decoupling-the-Customer-Experience_NACS
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management. Prentice Hall.
- Noor, Juliansyah. (2017). Metode Penelitian: Skripsi, Tesis,
- Nursandi, J. 2018. Budidaya Ikan Dalam Ember “Budikdamber” dengan Aquaponik di Lahan Sempit. Dipublikasikan dalam Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Lampung, Lampung: 08 Oktober 2018. Hal 129-136.
- Kompas.com. (2020, 04 Mei). Ramai Soal Budikdamber, Berikut Cara Ternak Lele dan Tanam Kangkung dalam Ember. Diakses pada 21 Juli 2020, dari
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/04/182000065/ramai-soal-budikdamber-berikut-cara-ternak-lele-dan-tanam-kangkung-dalam?page=all>
- Yusuf, Muri. (2017). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.
- L. B. D. I. K. MEDAN, “APLIKASI BUDIKDAMBER (BUDIDAYA IKAN DALAM EMBER
- N. Masyitoh, D. S. Sudaryanti, A. H. Munawar, and M. Rahmawati, “Optimalisasi Kawasan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Sukamahi Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya,” KOMMAS J. Pengabd. Kpd. Masy., vol. 1, no. 3, pp. 111–122, 2020.
- D. Setyaningsih, H. Bahar, I. Iswan, and R. A. A. Al-Mas’ udi, “Penerapan sistem budikdamber